

KARAKTERISASI MOLEKULER *Anisakis* spp. PADA IKAN KEMBUNG DI PESISIR UTARA KOTA SEMARANG: ANALISIS POTENSI RISIKO ZONOSIS ANISAKIASIS

FARIHA AKMALINA AMIRUDIN-25000122130149
2025-SKRIPSI

Anisakis spp. adalah nematoda parasit pada ikan laut yang berpotensi menyebabkan anisakiasis pada manusia melalui konsumsi ikan mentah atau kurang matang. Di Indonesia, kasus klinis jarang dilaporkan, namun penelitian menunjukkan keberadaan *Anisakis* pada ikan konsumsi, termasuk di pesisir utara Jawa. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi spesies *Anisakis*, menganalisis pola infeksi, keragaman genetik, serta struktur populasi. Sebanyak 145 ikan kembung dikumpulkan dari delapan pasar tradisional di Kota Semarang menggunakan *two-stage sampling*. Larva diidentifikasi melalui pembedahan, pemeriksaan morfologi, PCR, dan sekuensing gen mtDNA COX2. Analisis molekuler mencakup filogenetik dengan metode *Maximum Likelihood*, keragaman genetik, jaringan haplotipe, AMOVA, *pairwise* FST, dan uji McDonald–Kreitman. Hasil menunjukkan prevalensi infeksi sebesar 8,96%, dengan seluruh larva diidentifikasi sebagai *Anisakis typica* dan intensitas infeksi mencapai 23 larva per ikan. Terdapat korelasi positif signifikan antara panjang dan berat ikan dengan jumlah larva ($p < 0,05$). Analisis filogenetik membentuk dua klad utama, melibatkan isolat Semarang dan wilayah lain, menunjukkan aliran gen antar kawasan. Keragaman genetik tinggi ($H_d = 0,986$), namun keragaman nukleotida rendah, mengindikasikan ekspansi populasi. AMOVA dan FST menunjukkan diferensiasi genetik sedang, sedangkan uji McDonald–Kreitman mengindikasikan adanya seleksi positif. *Anisakis typica* merupakan spesies dominan pada ikan kembung di Semarang, dengan pola infeksi jelas dan struktur populasi kompleks. Temuan ini menyoroti potensi risiko zoonosis anisakiasis, sehingga pengawasan ikan konsumsi dan edukasi masyarakat mengenai keamanan pangan sangat penting sebagai langkah pencegahan.

Kata Kunci : *Anisakis* spp; karakterisasi molekuler, keragaman genetik, mtDNA COX2; risiko zoonosis